

LAPORAN TRACER STUDY



**SEKOLAH TINGGI TEKNIK WIWOROTOMO
PURWOKERTO**

Program Studi Teknik Mesin S1

TRACER STUDY STT WIWOROTOMO PURWOKERTO 2022

Hak cipta pada penulis dan dilindungi Undang-undang Hak penerbitan pada Humas dan Career Center STT Wiworotomo Purwokerto.

Dilarang mengutip sebagian ataupun seluruh buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penulis dan penerbit.

Tim Penulis Ketua : Fitrizawati, S.T., M.Eng.

Konten dan Editor : Muhamad Soleh, S.T., M.T

Penerbit :

Humas dan Career Center

STT Wiworotomo Purwokerto

Jl. Semingkir No. 1 Purwokerto

Banyumas, Jawa Tengah

Email : humassttw@stt-wiworotomo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Tim Penulis Ketua :



Fitrizawati, S.T., M.Eng.

Wakil Ketua III

STT Wiworotomo Purwokerto

Konten dan Editor :



Muhamad Soleh, S.T., M.T

Humad dan Career Center

STT Wiworotomo Purwokerto

I. Tracer Study Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto

Studi Tracer atau yang biasanya dikenal sebagai studi rekam jejak atau survei alumni, adalah sebuah penelitian tentang lulusan institusi pendidikan tinggi (Syafiq dan Fikawati, 2016). Tracer study merupakan suatu riset yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam evaluasi hasil pendidikan tinggi, serta digunakan untuk meningkatkan dan menjamin kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Selain itu, studi tracer juga memberikan informasi tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi, memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), dan menjadi persyaratan yang penting dalam proses akreditasi pendidikan tinggi. Studi Tracer yang dilakukan oleh STT Wiworotomo Purwokerto bertujuan untuk mengukur sejauh mana lulusan dapat diserap oleh industri.

Studi ini dilakukan secara rutin setiap tahun terhadap lulusan yang telah menyelesaikan studinya selama 1 dan 2 tahun. Instrumen yang digunakan dalam studi Tracer mengacu pada kuesioner Tracer Study yang dikeluarkan oleh Dikti. Laporan hasil studi tersebut disampaikan sesuai dengan permintaan tahun yang diminta melalui laman <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>. Instrumen yang telah disiapkan dimasukkan ke dalam google form untuk mempermudah penyebaran kuesioner kepada alumni yang dituju.

Informasi dan kuesioner disebarluaskan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Melalui email dan pesan WhatsApp
2. Melalui pesan langsung pada media sosial alumni
3. Melalui telepon langsung kepada alumni.

Data yang masuk melalui google form akan diunduh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ditetapkan. Pada tahun 2019, Tracer Study lulusan Prodi Teknik Mesin sebanyak 21 responden dari 68 lulusan tahun 2018. Pada 2020 sebanyak 33 Responden dari 68 lulusan tahun 2019, diikuti oleh 13 responden dari 62 lulusan pada tahun 2021.

Selain itu, Tracer Study juga melibatkan survei kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan setiap tahun terhadap pengguna lulusan yang telah menyelesaikan studi selama 1 dan 2 tahun. Kepuasan Pengguna Lulusan memiliki peran penting bagi perguruan tinggi dalam mengukur sejauh mana lulusan dapat diserap oleh industri, mengetahui tingkat kepuasan pengguna, serta menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto.

Instrumen yang digunakan dalam survei terkait pengguna lulusan juga disesuaikan dengan pedoman yang diberikan oleh Dikti, termasuk aspek-etika, keahlian dalam bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.

Instrumen tersebut diintegrasikan dalam google form agar memudahkan penyebaran kuesioner kepada perusahaan/organisasi pengguna lulusan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui email, WhatsApp, dan telepon langsung kepada pengguna alumni.

Data yang masuk melalui google form diunduh dan dianalisis sesuai dengan keperluan yang ditetapkan. Survei kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan pada tahun 2019 mendapatkan respons dari 12 pengguna lulusan, diikuti oleh 15 responden pada tahun 2020, dan 10 responden pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil Tracer Study, juga diperoleh data mengenai kepuasan pengguna lulusan yang dibagikan kepada pengguna lulusan. Persentase kesesuaian bidang pada program Sarjana Teknik Mesin, pada lulusan TS-4 sebesar 63,63%, pada lulusan TS-3 sebesar 62%, pada lulusan TS-2 sebesar 100%. Secara keseluruhan, pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan STT Wiworotomo dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Para lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, tetapi juga menunjukkan etika dan kemampuan kerjasama yang tinggi. Akan tetapi tingkat pengembalian kuisinoner tracer study tergolong masih rendah karena masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study. Oleh karena itu, diperlukan strategy yang efektif untuk meningkatkan jumlah lulusan yang mau mengisi tracer study.

II. Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Teknik Mesin S1

Hasil Tracer Study juga terkait dengan survei kepuasan pengguna lulusan yang dilakukan secara rutin setiap tahun terhadap pengguna lulusan yang telah lulus selama 1 tahun dan 2 tahun. Kepuasan Pengguna Lulusan sangat penting sebagai masukan bagi perguruan tinggi dalam mengukur penerimaan lulusan di industri, mengetahui tingkat kepuasan pengguna, serta menjadi masukan dalam penyusunan kurikulum Prodi Teknik Mesin.

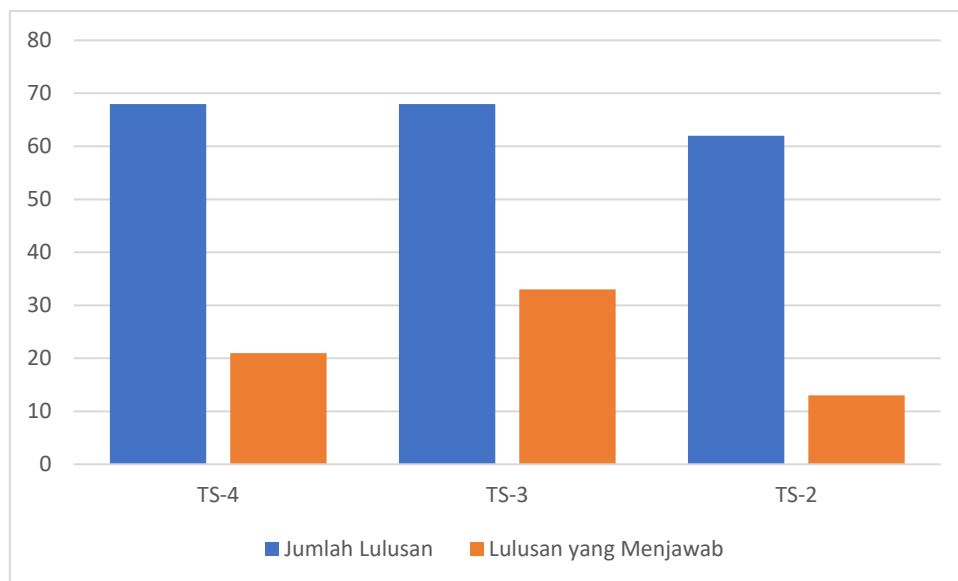
Instrumen yang digunakan dalam survei terkait pengguna lulusan juga disesuaikan dengan arahan Dikti, termasuk aspek etika, keahlian dalam bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Instrumen tersebut dimasukkan ke dalam google form agar mempermudah penyebaran kuesioner kepada perusahaan/organisasi yang menggunakan lulusan.

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui email, WhatsApp, dan telepon langsung kepada pengguna alumni. Data yang masuk melalui google form diunduh dan dianalisis sesuai dengan kegunaannya. Survei mengenai kepuasan pengguna lulusan dilaksanakan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. dilakukan pada tahun 2019 mendapatkan respons dari 12 pengguna lulusan, diikuti oleh 15 responden pada tahun 2020, dan 10 responden pada tahun 2021. Berdasarkan hasil Tracer, juga diperoleh data mengenai kepuasan pengguna lulusan yang dibagikan kepada pengguna lulusan. Secara keseluruhan, pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan STT Wiworotomo dari 2018 hingga tahun 2020. Para lulusan tidak

hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, tetapi juga menunjukkan tingkat etika dan kerjasama yang tinggi.

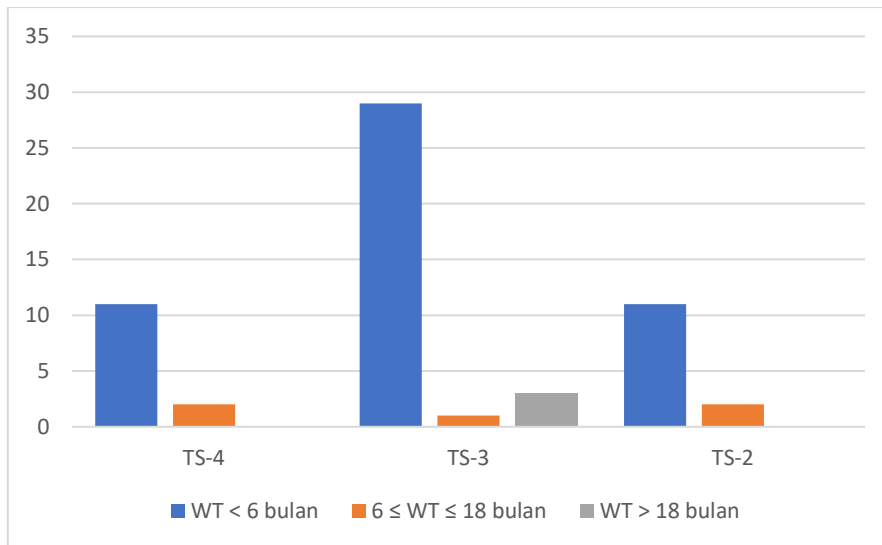
III. Analisis Tracer Study

TT Wiworotomo Purwokerto telah melakukan survei tracer study terhadap para lulusan pada tahun 2018 (TS-4), 2019 (TS-3), 2020 (TS-2). Pada TS-4, survei tersebut dilakukan kepada 68 lulusan sarjana Teknik Mesin dan Selanjutnya, pada TS-3, survei dilakukan kepada 68 lulusan sarjana Teknik Mesin. Pada TS-2, survei dilakukan kepada 62 lulusan sarjana Teknik Mesin. Gambar 1 menunjukkan jumlah lulusan yang mengisi surevy tracer alumni.



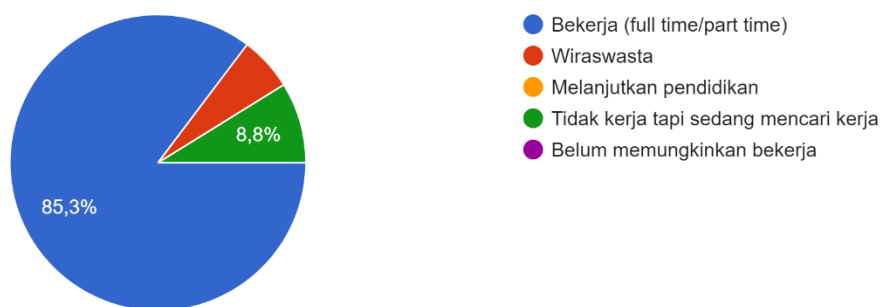
Gambar 1. Jumlah Lulusan yang Menjawab

Dalam penyebaran survey yang dilakukan oleh STT Wiworotomo, terdapat data jumlah lulusan sarjana berbagai tahapan survei dimana Pada Tahapan Survey lulusan (TS-4), Teknik Mesin S1 STT Wiworotomo Purwokerto mendapatkan jawaban dari 21 lulusan sarjana Pada Tahapan Survey lulusan (TS-3), jumlah lulusan sarjana Teknik Mesin yang memberikan jawaban sebanyak 33. Pada Tahapan Survey lulusan TS-2, alumni Prodi Teknik Mesin mendapat jawaban dari 13 lulusan sarjana. Selanjutnya, IKB LSPR mendapatkan kembali jawaban dari lulusan sarjana sebanyak 351.



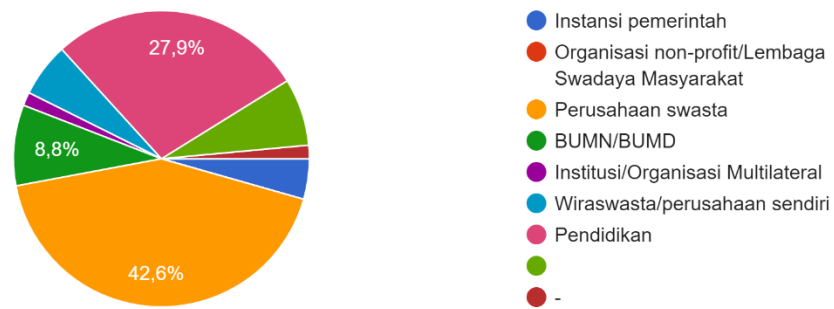
Gambar 2. Waktu Tunggu Lulusan

Hasil jawaban dalam survey tracer study menghasilkan data rata-rata masa tunggu lulusan Prodi Teknik Mesin STT Wiworotomo Purwokerto. Lulusan program studi Teknik Mesin pada TS-4 memiliki masa tunggu selama kurang dari 6 bulan sebesar 52,4% dan masa tunggu antara 6 bulan sampai 18 bulan sebesar 9,5%. Lulusan TS-3 memiliki masa tunggu selama kurang dari 6 bulan sebesar 87,9% dan masa tunggu antara 6 bulan sampai 18 bulan sebesar 3,03% dan masa tunggu diatas 18 bulan sebesar 9,09%. Lulusan TS-2 memiliki masa tunggu selama kurang dari 6 bulan sebesar 84,62% dan masa tunggu antara 6 bulan sampai 18 bulan sebesar 15,38%.



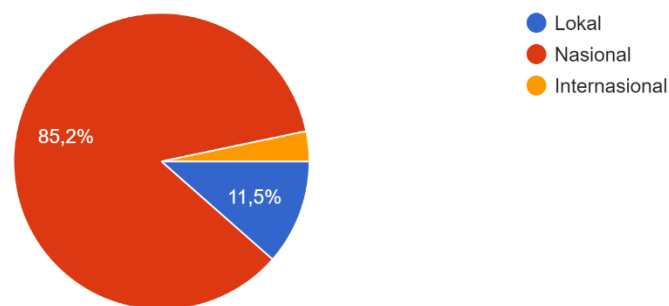
Gambar 3. Status Lulusan

Berdasarkan gambar 3 didapatkan hasil status lulusan 85,3% sudah bekerja, 5,9% berwiraswasta, dan 8,8% masih mencari pekerjaan.



Gambar 4. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Kerja Lulusan

42,6% lulusan bekerja pada perusahaan swasta, 27,9% bekerja pada institusi pendidikan sebagai guru Teknik Mesin. 8,8% bekerja di BUMN/BUMD, 4,4% di instansi pemerintah, 1,5% bekerja di institusi (BLK) dan sisanya belum mendapat pekerjaan/ masih dalam mencari pekerjaan.



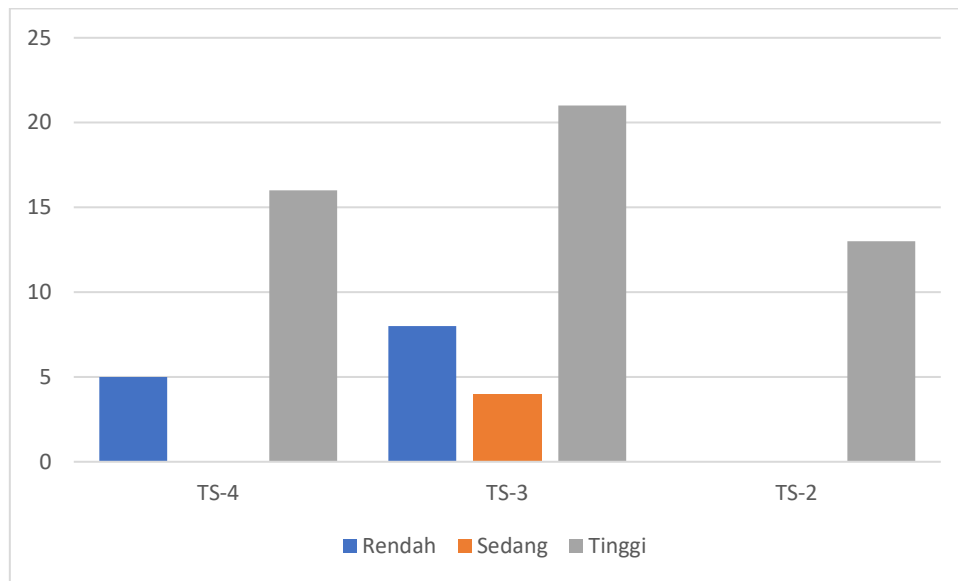
Gambar 5. Tingkat Tempat Kerja Lulusan

85,2% lulusan bekerja di perusahaan/institusi tingkat nasional, 11,5% bekerja ditingkat local dan 3,3% bekerja di perusahaan multinasional. Atau secara angka ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kerja Lulusan

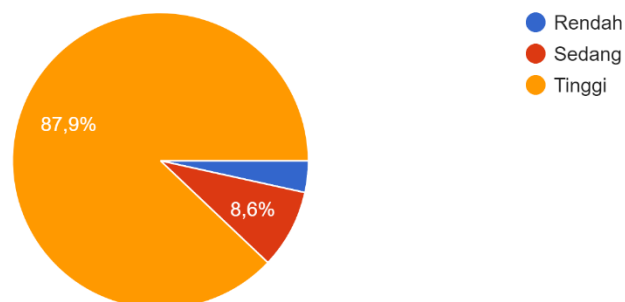
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	Nasional/ Berwirausaha Berizin	Multinasional/ Internasional
1	5	6	7
TS-4	0	16	0
TS-3	3	17	1
TS-2	0	12	1
Jumlah	3	45	2

Hasil dari survey yang sudah disebar kepada lulusan TS-4, TS-3 dan TS-2 juga menghasilkan data hasil tempat kerja lulusan atau berwirausahaan. Untuk program sarjana Teknik Mesin, jumlah lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha sebanyak 50 lulusan dengan tingkat dan ukuran tempat kerja lokal/berwirausaha tidak berizin sebanyak 3 lulusan, nasional/berwirausaha berizin sebanyak 45 lulusan, dan multi-national/international sebanyak 2 lulusan.

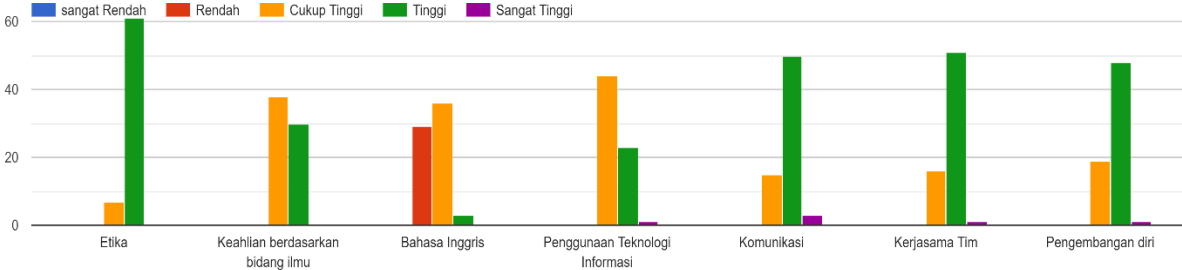


Gambar 6. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

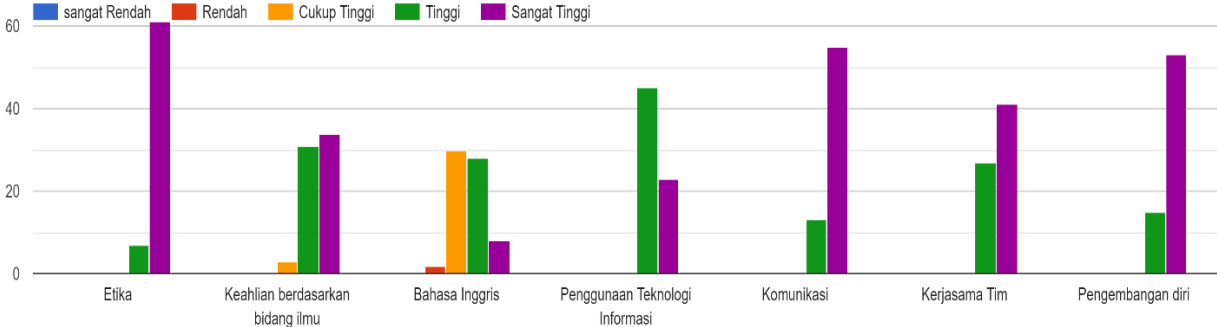
Persentase kesesuaian bidang untuk program Pendidikan sarjana pada lulusan TS-4 sebesar 76,2 memiliki kesesuai tinggi dan 23,8% memiliki kesesuaian rendah. pada lulusan TS-3 sebesar 63,63% memiliki kesesuaian tinggi, 12,12 % memiliki kesesuaian sedang dan 24,24 % memiliki kesesuaian rendah, pada lulusan TS-2 sebesar 100 % dari alumni yang terlacak memiliki tingkat kesesuaian tinggi. Atau secara keseluruhan kesesuaian pekerjaan lulusan ditunjukkan pada gambar 6.



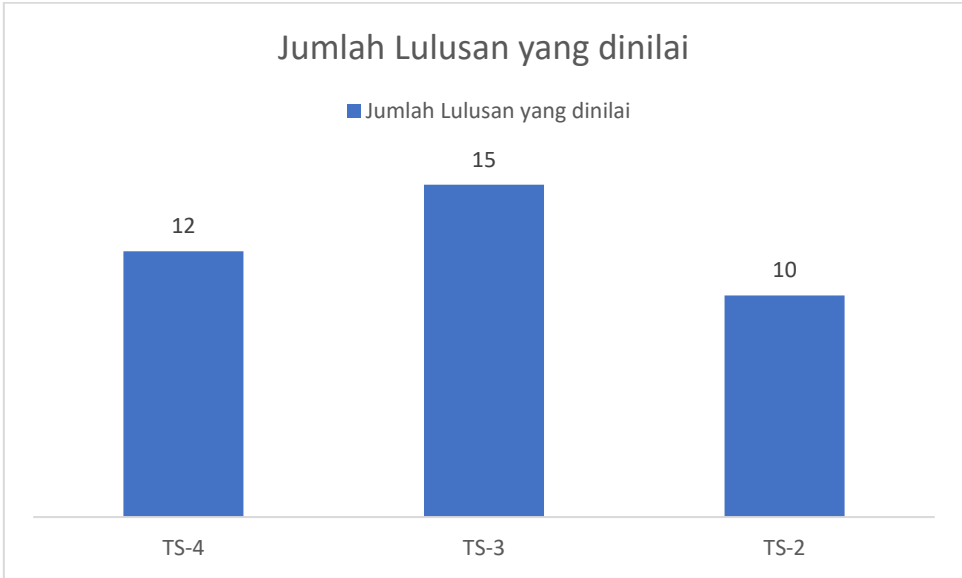
Gambar 7. Kesesuaian pekerjaan lulusan dengan keilmuan Prodi Teknik Mesin



Gambar 8. Kompetensi Alumni pada Saat Lulus

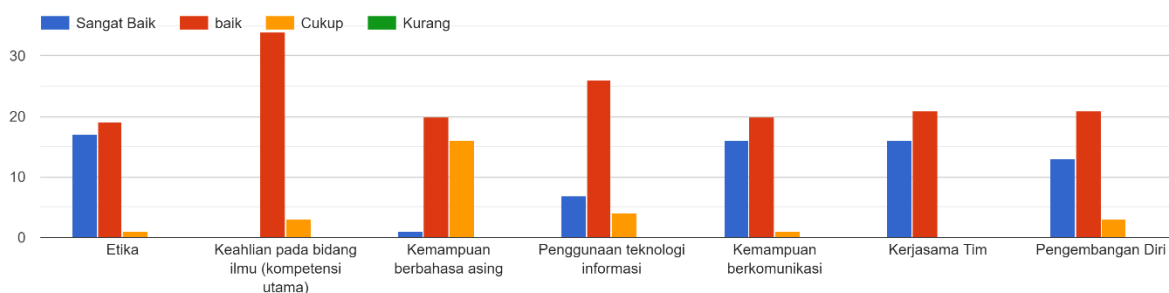


Gambar 9. Kompetensi yang dibutuhkan dalam Pekerjaan



Gambar 10. Jumlah Lulusan yang Dinilai

Pada poin kinerja lulusan, STT Wiworotomo Purwokerto mendapat hasil jawaban dari pengguna lulusan khususnya lulusan Program Study Teknik Mesin. sebanyak 12 lulusan yang dinilai pada TS-4, sebanyak 15 lulusan yang dinilai pada TS-3, dan sebanyak 10 lulusan yang dinilai pada TS-2.



Gambar 11. Kepuasan Pengguna Alumni

Tabel 1. Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek Penilaian	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	2	3	4	5	6
1	Etika	44.00%	51.00%	3.00%	0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	0	89.00%	11.00%	0
3	Kemampuan berbahasa asing	3.00%	54.00%	43.00%	0
4	Penggunaan teknologi informasi	22.00%	70.00%	8.00%	0
5	Kemampuan berkomunikasi	43.00%	54.00%	3.00%	0
6	Kerjasama tim	43.00%	57.00%	0	0
7	Pengembangan diri	35.00%	57.00%	8.00%	0

Dari data diatas, maka STT Wiworotomo mendapat hasil persentase dari penilaian kepuasan pengguna dengan 7 aspek pertanyaan. Aspek etika mendapatkan 44% sangat baik, 51% baik dan 3% cukup. Aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) mendapatkan 89% baik dan 11% cukup. Aspek kemampuan berbahasa asing mendapatkan 3% sangat baik, 54% baik dan 43% cukup. Aspek Penggunaan Teknoloji informasi mendapatkan 22% sangat baik, 70% baik dan 8% cukup. Aspek kemampuan berkomunikasi mendapatkan 43% sangat baik, 54%

baik dan 3% cukup.. Aspek kerjasama mendapatkan 43% sangat baik, dan 57% baik. Aspek pengembangan diri mendapatkan 35% sangat baik, 57% baik dan 8% cukup.

III. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari hasil Tracer Study dapat disimpulkan bahwa lulusan Prodi S1 Teknik Mesin yang menjadi responden sudah mencapai 33,84 persen dari seluruh lulusan Ts-4 sampai dengan TS-2, dan lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah mereka lebih dari 50%. Lulusan Teknik Mesin STT Wiworotomo mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kerjanya dan sesuai dengan pendidikannya yaitu Teknik Mesin. Dari hasil survey kepuasan pengguna, dapat disimpulkan bahwa lulusan STT Wiworotomo dinilai sangat baik dan baik yang dilihat dari 7 aspek penilaian, dan lulusan STT Wiworotomo mendapatkan pekerjaan di perusahaan local, nasional dan international, serta beberapa juga ada yang berwirusaha.